

## **ABSTRACT**

### **ANALYSIS OF FAIR USE DOCTRINE APPLICATION ON YOUTUBE COPYRIGHT POLICY AS A LEGAL PROTECTION**

**By  
Mentari Sabilla Ervizar**

*Fair use is a legal doctrine that permits limited use of copyrighted material without acquiring permission from the rights holders which do not harm the moral and economic rights of creators. Problems in this research are application of the fair use doctrine in YouTube's copyright policy as video sharing website that has a lot of fair use content, as well as YouTube's effort to protect the fair use content of deletion request and the resistance for it.*

*This is a normative legal research and a descriptive one. The approach of problem is juridical normative approach. Use secondary data with primary, secondary, and tertiary legal materials. Data collection with the study of literature and document. Processing of data is carried out by checking, labelling, systematization of data which subsequently conducted qualitative analysis.*

*The results showed the application of the fair use doctrine on YouTube's copyright policy is based on four determinants that have certain limitations that are attempted to not injure the moral and economic rights of creators. However, there are still many deletion requests that targets the fair use content and for now YouTube is only able to offer protection to very small amounts of fair use videos, the videos that illustrating fair use the most.*

*Thus, the effort of protection from YouTube is asking the copyright holder to do an analysis of the four determinants first before reporting, and in some special cases YouTube will provide indemnification to a fair use video maker up to deletion notifications amounted to \$1 million for legal fees if deletion causes the incidence of a lawsuit for infringement of copyright.*

**Keywords:** *Fair Use Doctrine, YouTube's Copyright Policy, Legal Protection*

## **ABSTRAK**

### **ANALISIS PENERAPAN DOKTRIN PENGGUNAAN WAJAR PADA KEBIJAKAN HAK CIPTA YOUTUBE SEBAGAI WUJUD PERLINDUNGAN HUKUM**

**Oleh  
Mentari Sabilla Ervizar**

Doktrin penggunaan wajar adalah prinsip hukum yang memperbolehkan pihak lain untuk menggunakan materi dari karya cipta untuk kepentingan atau tujuan yang tidak mencederai hak moral dan hak ekonomi dari pencipta. Permasalahan dalam penelitian ini yaitu mengenai penerapan doktrin penggunaan wajar pada kebijakan hak cipta YouTube sebagai situs website berbagi video yang terdapat banyak konten penggunaan wajar, serta langkah-langkah YouTube untuk melindungi konten penggunaan wajar dari permintaan penghapusan dan hambatannya.

Jenis penelitian ini adalah penelitian hukum normatif dengan tipe penelitian hukum deskriptif. Pendekatan masalah yang digunakan adalah yuridis normatif. Data yang digunakan adalah data sekunder dengan bahan hukum primer, sekunder, dan tersier. Pengumpulan data dengan studi pustaka dan studi dokumen. Pengolahan data dilakukan dengan cara pemeriksaan, penandaan, sistematisasi data yang selanjutnya dilakukan analisis secara kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan penerapan doktrin penggunaan wajar pada kebijakan hak cipta YouTube berdasarkan pada empat faktor penentu yang memiliki batasan tertentu yang diupayakan agar tidak mencederai hak moral dan hak ekonomi pencipta. Akan tetapi, masih banyak permintaan penghapusan yang menargetkan konten-konten penggunaan wajar tersebut dan untuk saat ini YouTube hanya mampu menawarkan perlindungan penggunaan wajar untuk sejumlah kecil video setiap tahunnya, video yang paling menggambarkan penggunaan wajar.

Dengan demikian, langkah perlindungan dari YouTube adalah meminta para pemegang hak cipta untuk terlebih dahulu melakukan analisis empat faktor penentu sebelum melaporkan permintaan penghapusan, dan dalam beberapa kasus khusus pihak YouTube akan memberikan ganti rugi kepada pembuat konten yang penggunaan videonya secara wajar telah dikenakan pemberitahuan penghapusan hingga sebesar \$1 juta untuk biaya hukum jika penghapusan tersebut menyebabkan timbulnya gugatan atas pelanggaran hak cipta.

**Kata Kunci :** Doktrin Penggunaan Wajar, Kebijakan Hak Cipta YouTube, Perlindungan Hukum